

Vol. 4 No. 2 (2026): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

DOI: <https://doi.org/10.32477/jpm.v4i2>

Published: 2026-06-05

Articles

PENINGKATAN LITERASI INVESTASI MAHASISWA MELALUI SEMINAR EDUKASI PASAR MODAL

Juli Riyanto Tri Wijaya, Syarif Hidayatullah, Alip Toto Handoko, Aditya Dwi Prihamono, Rizky Kurniawan60-70

📄 ARTIKEL

STORYTHOMIC TOURISM DALAM PENGENALAN OBYEK WISATA BAGI PELAJAR DI KABUPATEN SLEMAN

Studi Kasus Pada SMP IT Baitussalam, Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Annida Khoiriani, Eko Martanto, Arif Tri Winarso, Christina Enny, Rina Mawarti Muji Astuti, Erwin Budi Setyawan, Andri Yuni Astuti, Desta Ardiansah, Gilang Gerin Berlian Abel Putra, Zainul Arifin, Ulil Fikri, Galang Herdano Bramastiko, Galih Putra Risnawan, Muhammad Arwindo Putra Bagaskara71–76

📄 ARTIKEL

PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN STRATEGIS BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sulastiningsih Sulastiningsih, Ratih Tiyas Pratiwi, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Achmad Tjahjono, Yunita Fitri Wahyuningtyas77-87

📄 ARTIKEL

PENINGKATAN LITERASI AKUNTANSI KEUANGAN PRIBADI MELALUI SEMINAR EDUKATIF BAGI MAHASISWA IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA (ILMPI) WILAYAH IV YOGYAKARTA PADA TAHUN 2026

Eka Fitri Mulyani, Rizki Oktavianto88–93

📄 ARTIKEL

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BUDIDAYA LELE DAN TAMAN SYURGA BERBASIS AQUAPONIK DENGAN ME-RECYCLE AIR WUDLU UNTUK MENINGKATKAN GIZI SISWA SLB YAPENAS DI PEDUKUHAN PRINGWULUNG, CONDONGCATUR, DEPOK SLEMAN DIY

Muhammad Robi’ Nurwahyudi, Muhammad Mathori, John Suprihanto, Mahasiswa Manajemen Strategik 25.1.K94-99

📄 ARTIKEL

PERENCANAAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA BAGI PENGELOLA KEUANGAN PERGURUAN TINGGI NEGERI DALAM MENDUKUNG EFISIENSI BELANJA DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA

Zulkfili Zulkfili100–119

📄 ARTIKEL

Make a Submission
INFORMATION
For Readers
For Authors
For Librarians
EDITORIAL POLICIES
Publication Ethic
Editorial Team
Reviewer
Focus and Scope
Author Guidelines
Peer Review Process
Publication Frequency
Publication fee
Plagiarism Checker
Copyright Notice
Open Access Policy
Ethical Statement
Publisher
ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

TOOLS

 

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

00033994

PENINGKATAN LITERASI AKUNTANSI KEUANGAN PRIBADI MELALUI SEMINAR EDUKATIF BAGI MAHASISWA IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA (ILMPI) WILAYAH IV YOGYAKARTA PADA TAHUN 2026

Eka Fitri Mulyani¹, Rizki Oktavianto²

¹Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: ekafitrim@stieww.ac.id

²Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: rizkioktavianto@stieww.ac.id

Ringkasan

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang diperlukan individu untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak generasi muda, khususnya mahasiswa, yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan pribadi secara sistematis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi akuntansi keuangan pribadi peserta melalui seminar edukatif bertema “Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan Pribadi dalam Kehidupan Sehari-hari”. Kegiatan dilaksanakan pada 7 Maret 2026 di Nutrihub Yogyakarta bekerja sama dengan Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) Wilayah IV. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi, analisis transaksi keuangan sehari-hari, serta penyusunan laporan keuangan pribadi sederhana. Metode pelaksanaan menggunakan ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman peserta secara aplikatif. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan aset dan liabilitas, serta penyusunan laporan keuangan pribadi sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan peserta dan mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Keywords: Literasi Keuangan, Akuntansi Keuangan Pribadi, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, Edukasi Keuangan

1. Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat terkait penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki. Kemampuan ini menjadi semakin penting pada era digital yang ditandai dengan meningkatnya akses terhadap berbagai layanan keuangan dan kemudahan transaksi berbasis teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk dalam perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari [1]–[3].

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memerlukan penguatan literasi keuangan karena berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Pada tahap ini, mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan uang saku, tabungan, penggunaan layanan keuangan digital, maupun persiapan memasuki dunia kerja. Namun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti rendahnya kebiasaan pencatatan transaksi, kurangnya perencanaan keuangan, serta

tingginya perilaku konsumtif yang dapat berdampak pada kondisi keuangan di masa mendatang [2], [4]. Penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa [1], [3], [5].

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) Wilayah IV yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Organisasi ini memiliki potensi sebagai wadah pengembangan kapasitas mahasiswa karena anggotanya aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Berdasarkan hasil komunikasi dengan pengurus organisasi, diperoleh informasi bahwa peserta membutuhkan pengetahuan praktis mengenai pengelolaan keuangan pribadi sebagai bekal dalam kehidupan akademik maupun profesional. Selain itu, kegiatan edukasi yang secara khusus membahas pencatatan dan pelaporan keuangan pribadi masih relatif terbatas sehingga diperlukan program yang dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan secara sistematis.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu, sebagian besar kajian terdahulu masih berfokus pada pengukuran tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku finansial mahasiswa secara umum. Penelitian Novitasari et al. [1] menunjukkan bahwa literasi keuangan, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan gaya hidup mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, namun aspek keterampilan praktis dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pribadi belum menjadi perhatian utama. Selanjutnya, penelitian OECD [7] menegaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan konseptual, tetapi juga membutuhkan kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Studi oleh Lusardi dan Messy [8] juga menunjukkan bahwa kesenjangan literasi keuangan masih menjadi permasalahan di berbagai kelompok masyarakat karena individu sering memiliki pengetahuan keuangan yang terbatas untuk menerapkan konsep keuangan secara praktis. Selain itu, perkembangan layanan keuangan digital menyebabkan individu perlu memiliki kemampuan pencatatan dan pengendalian keuangan yang lebih baik agar mampu menghindari keputusan finansial yang kurang tepat [9].

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi keuangan adalah melalui pemahaman dasar akuntansi keuangan pribadi. Akuntansi keuangan pribadi memungkinkan individu melakukan pencatatan, pengelompokan, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan sehingga kondisi keuangan dapat dipantau secara lebih terstruktur. Pemahaman mengenai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban dapat membantu individu dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan. Berbagai kegiatan edukasi keuangan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana [5], [6].

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang dihadapi mitra adalah perlunya peningkatan pemahaman peserta tentang konsep dasar akuntansi keuangan pribadi dan penerapannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan seminar bertema “Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan Pribadi dalam Kehidupan Sehari-hari” bagi peserta ILMPI Wilayah IV. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi akuntansi keuangan pribadi melalui pemberian pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, hukum dana, persamaan akuntansi, analisis transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan pribadi sederhana. Perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan pribadi, serta menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

2. Metode Penerapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2026 di Nutrihub Yogyakarta dengan sasaran mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) Wilayah IV. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah seminar edukatif dengan pendekatan partisipatif yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai akuntansi keuangan pribadi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi, serta persiapan media presentasi dan studi kasus yang akan digunakan selama kegiatan. Tahap ini dilakukan untuk memastikan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan tujuan kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui seminar interaktif yang memadukan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar akuntansi sebagai sistem informasi, hukum dana, persamaan dasar akuntansi dan persamaan ekstension, analisis transaksi keuangan pribadi, serta penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan pribadi. Melalui studi kasus, peserta diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi transaksi keuangan sehari-hari dan mengelompokkannya ke dalam komponen laporan keuangan sederhana.

Tahap evaluasi dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui observasi selama kegiatan berlangsung, analisis hasil diskusi dan studi kasus, kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan, serta umpan balik yang diberikan peserta pada akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep dasar akuntansi keuangan pribadi, kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis transaksi keuangan sehari-hari, serta kemampuan menyusun laporan keuangan pribadi sederhana. Tingkat ketercapaian kegiatan ditinjau dari tingkat partisipasi peserta selama seminar, kemampuan peserta dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan, dan meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya pencatatan serta pengelolaan keuangan secara terencana. Perubahan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih tertib, terencana, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar “Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan Pribadi dalam Kehidupan Sehari-hari” dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2026 di Nutrihub Yogyakarta dan diikuti oleh 18 peserta dari ILMPI Wilayah IV. Kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun, dimulai dengan penyampaian materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan pembahasan studi kasus yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi yang terlihat dari keaktifan dalam mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berpartisipasi dalam pembahasan studi kasus. Penyampaian materi dilakukan secara aplikatif dengan menggunakan contoh transaksi yang dekat dengan kehidupan mahasiswa sehingga memudahkan peserta memahami konsep yang diberikan.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Seminar

3.2 Hasil Kegiatan dan Ketercapaian Sasaran

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar akuntansi keuangan pribadi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta mampu mengidentifikasi penggunaan dana yang terdiri atas aset dan beban serta sumber pemerolehan dana yang terdiri atas liabilitas, ekuitas, dan penghasilan. Peserta juga mampu menjelaskan hubungan antarelemen dalam persamaan dasar akuntansi serta menerapkannya pada berbagai transaksi keuangan pribadi.

Ketercapaian tujuan kegiatan dievaluasi melalui observasi partisipasi peserta, kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri, serta kemampuan menyelesaikan studi kasus yang dibahas selama seminar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat mengklasifikasikan transaksi keuangan ke dalam elemen akuntansi yang tepat dan memahami langkah-langkah penyusunan laporan keuangan pribadi sederhana. Tingginya keterlibatan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Kegiatan ini memberikan dampak jangka pendek berupa meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan aset dan liabilitas, serta penyusunan laporan keuangan pribadi sederhana. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong

terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana, meningkatkan kesadaran dalam melakukan pencatatan keuangan secara rutin, serta membantu peserta dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

3.3 Evaluasi Kegiatan dan Peluang Pengembangan

Kegiatan seminar memiliki beberapa keunggulan, yaitu materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta, penggunaan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan mahasiswa, serta metode pembelajaran interaktif yang mendorong keterlibatan peserta secara aktif. Pendekatan ini membuat peserta lebih mudah memahami konsep akuntansi yang selama ini dianggap kompleks dan sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan karena dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat sehingga belum memungkinkan adanya pendampingan secara berkelanjutan terhadap praktik pencatatan keuangan peserta. Selain itu, evaluasi kegiatan masih dilakukan secara deskriptif melalui observasi sehingga belum dapat mengukur peningkatan pemahaman secara kuantitatif.

Ke depan, kegiatan serupa berpeluang untuk dikembangkan dalam bentuk pelatihan lanjutan atau pendampingan pengelolaan keuangan pribadi yang lebih intensif. Program lanjutan dapat diarahkan pada praktik penyusunan laporan keuangan pribadi secara berkala, pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital, serta perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih berkelanjutan oleh peserta.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar “Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan Pribadi dalam Kehidupan Sehari-hari” telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman peserta ILMPI Wilayah IV mengenai konsep dasar akuntansi keuangan pribadi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan studi kasus, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pencatatan transaksi keuangan, identifikasi unsur-unsur akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan pribadi sederhana. Keunggulan kegiatan ini terletak pada penggunaan metode pembelajaran interaktif dan contoh kasus yang relevan dengan kondisi peserta, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan. Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan kegiatan belum dapat dilanjutkan dengan pendampingan praktik secara berkelanjutan maupun pengukuran peningkatan pemahaman secara kuantitatif. Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pelatihan lanjutan, pendampingan penyusunan laporan keuangan pribadi, serta pemanfaatan aplikasi keuangan digital agar manfaat yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada ILMPI Wilayah IV atas kerja sama yang telah terjalin dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

6. Daftar Pustaka

- [1] D. Novitasari, J. Juliana, M. Asbari, dan A. Purwanto, "The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 10, no. 3, pp. 522–531, 2021.
- [2] N. N. Irawan dan R. Matoati, "The Influence of Financial Literacy and Behavior in Using Fintech Payments on the Financial Management of Jabodetabek Students," *The Management Journal of Binaniaga*, vol. 6, no. 2, pp. 117–132, 2021.
- [3] Y. N. Deda, H. Disnawati, dan A. Missa, "Financial Literacy and Personal Financial Management Assessment among Students in Border Area of Indonesia-Timor Leste," *International Journal of Human Capital Management*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [4] N. Wijayanti dan B. R. Kartawinata, "Effect of Financial Literacy, Financial Confidence, External Locus of Control on Personal Finance Management," *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, vol. 5, no. 4, pp. 32965–32975, 2022.
- [5] S. I. Salsabilla, N. Tubastuvi, P. Purnadi, dan M. N. Innayah, "Factors Affecting Personal Financial Management," *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 1–15, 2022.
- [6] A. Mulyani dan D. Efriyenti, "Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di Kota Batam," dalam *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, vol. 5, pp. 126–131, 2023.
- [7] OECD, "OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy," OECD Publishing, Paris, 2020.
- [8] A. Lusardi dan O. S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature*, vol. 52, no. 1, pp. 5–44, 2014.
- [9] A. Lusardi dan O. Messy, "The Importance of Financial Literacy and Financial Education for the Future," OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, no. 39, 2023.

[Home](#) / Editorial Masthead

Editorial Masthead

Journal editor

editor editorww

Siti Khotimah23

Isty Murdiani

Arif Suwarjono

Section editor

Eni Andari

View [Editorial History](#).

Peer Reviewers in Previous Year

The editors express their appreciation of the reviewers for 2025 listed below.

Muhammad Rusdi

Siti Muntahanah

Dwi Novitasari

Akhmad Yunani

Make a Submission
INFORMATION
For Readers
For Authors
For Librarians
EDITORIAL POLICIES
Publication Ethic
Editorial Team
Reviewer
Focus and Scope
Author Guidelines
Peer Review Process
Publication Frequency
Publication fee
Plagiarism Checker
Copyright Notice
Open Access Policy
Ethical Statement
Publisher
ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

TOOLS

zotero

Mendeley

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

00033996